



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Global Tiket Network atau tiket.com merupakan sebuah perusahaan start-up yang bergerak dibidang *online travel agent* berupa aplikasi *web* maupun *mobile*. Perusahaan ini dibuat oleh 4 orang pendiri, yaitu Wenas Agusetiawan, Dimas Surya Yaputra, Natali Ardianto, dan Gaery Undarsa pada Agustus 2011. Pada tahun 2012, tiket.com melakukan kerja sama dengan PT KAI untuk melakukan penjualan tiket kereta api melalui *website* Tiket.com. Lalu pada 2013, PT Global tiket network atau tiket.com berhasil meraih keuntungan 13 kali lipat dari tahun sebelumnya (Cosseboom, 2014).

Pada tahun 2014, Tiket.com menaikkan jumlah karyawannya menjadi 150 karyawan, lebih besar 2 kali lipat dari jumlah karyawan Tiket.com pada tahun 2013. Kini, Tiket.com memiliki karyawan yang berjumlah kurang lebih 680 karyawan yang tersebar di 3 kota, yaitu Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Tiket.com terus berkembang hingga saat ini melayani pemesanan tiket pesawat, tiket konser, tiket tempat atraksi hiburan, tiket hotel, bahkan penyewaan mobil untuk menjadi *the most customer-centric indonesian-built Online Travel Agent* (PT Global Tiket Network, 2019).



Gambar 2.1 Logo Tiket.com (Zamroni, 2017)

2.2. Visi Perusahaan

Visi PT Global Tiket Network atau Tiket.com adalah untuk menjadi *the most customer-centric Indonesian-built Online Travel Agent* (PT Global Tiket Network, 2019).

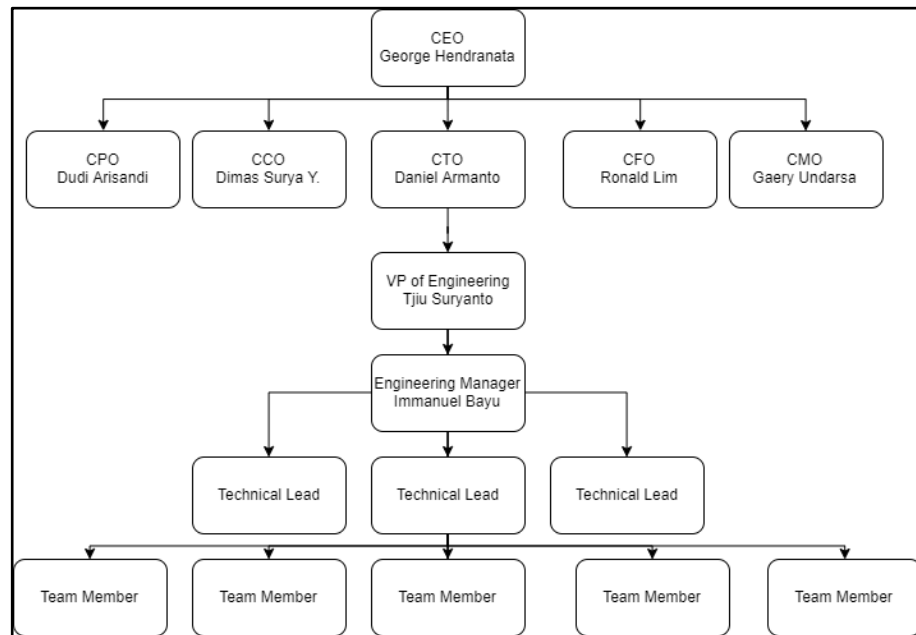
2.3. Misi Perusahaan

Misi PT Global Tiket Network atau Tiket.com adalah *integrate and empower easier travel, transport and accomodation bookings for millions of our customers* (PT Global Tiket Network, 2019).

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Pada PT Global Tiket Network, terdapat 1 orang *Chief Executive Officer* yaitu George Hendranata. CEO memiliki peran mengawasi dan mengatur *C-level* lainnya, yaitu Dudi Arisandi sebagai *Chief People Officer*, Gaery Undarsa sebagai *Chief Marketing Officer*, Dimas Surya Yaputra sebagai *Chief Commercial Officer*, Ronald Lim sebagai *Chief Financial Officer*, dan Daniel Armanto sebagai *Chief Technology Officer*.

Setiap C-level memiliki beberapa *Vice President* yang membantu mengatur divisinya. Pada divisi *technology* sendiri, terdapat beberapa VP yang membantu mengatur dan mengelola divisi *technology*. Salah satunya adalah Tjiu Suryanto yang merupakan *VP of Engineering*. Pada divisi *technology*, seorang VP dibantu oleh beberapa *Engineering Manager*, lalu setiap *Engineering Manager* mengawasi setiap tim yang dipimpin oleh seorang *Technical Lead*. Setiap tim kecil yang dipimpin oleh seorang *Technical Lead* dapat berisikan kurang lebih 12 orang yang terdiri dari *Backend Engineer*, *Frontend Engineer*, *Quality Assurance*, dan *Product Manager*.



Gambar 2.2 Struktur organisasi PT Global Tiket Network (Sumber: Dokumentasi Internal Perusahaan)